

Optimalisasi Peran Pemuda Islam Dalam Pengembangan Potensi Wisata Daerah di Kelurahan Gebang Raya Kecamatan Periuk Kota Tangerang

Siti Nurislamiah¹, Ariesta Setyawati², Ainul Azhari³

¹²³Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang

E-mail : sitinurislamiah@unis.ac.id¹, Ariesta Setyawati@unis.ac.id², ainulazhari@unis.ac.id³

ABSTRAK

Organisasi pemuda merupakan tempat berkumpulnya para remaja dalam menghimpun berbagai potensi yang mengarahkan dalam kegiatan-kegiatan positif. Salah satu organisasi lokal yang ada di hampir setiap desa atau kelurahan di Indonesia adalah Karang Taruna sebagai tempat atau wadah pembinaan peran muda. Salah satu kegiatan tersebut adalah pemberdayaan kemampuan keagamaan untuk para pemuda kelurahan Gebang Raya Kecamatan Periuk Kota Tangerang. Tujuannya adalah untuk membina dan mengembangkan potensi yang dimiliki para pemuda baik dari segi sosial, ekonomi maupun agama serta terciptanya kerukunan, bergotong royong dalam melakukan program kegiatan dan saling toleransi diantara para pemuda. Dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode workshop, meliputi: ceramah, tanya jawab, pelatihan, diskusi dan pendampingan. Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Gebang Raya Kecamatan Periuk meliputi kegiatan yang dilakukan oleh para pemuda Karang Taruna unit 22, yaitu pengembangan potensi wisata daerah. Program wisata yang ditekankan adalah kampung wisata keramba 22, yang berlokasi di RW 22 Garden City. Program yang dilakukan oleh para pemuda Karang Taruna ini merupakan sebuah jawaban dari pengembangan peran pemuda muslim, yang menggunakan potensinya untuk kebaikan dirinya dan umat (masyarakat sekitarnya).

Kata Kunci : Peran Pemuda, Potensi Wisata, Keramba, Karang Taruna

PENDAHULUAN

Kajian tentang pemuda ini merupakan salah satu fenomena yang selalu menarik untuk dikaji, karena pemuda merupakan aset bangsa yang harus dikembangkan potensinya supaya bisa meneruskan perjuangan tonggak kepemimpinan bangsa. Sebagaimana yang

dikatakan oleh pepatah Arab ialah “*syubban al yaum rijal al-ghadd*” (Pemuda hari ini merupakan pemimpin besok). Karena itu, peran pemuda sangat dibutuhkan dalam mengembangkan potensi yang ada di sekelilingnya. Dalam pengembangan potensi dan peran pemuda, maka dibutuhkan juga wadah sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam melaksanakan Usaha Kesejahteraan

Sosial (UKS). Wadah itu adalah Karang taruna dalam hal ini adalah Karang taruna Unit 22 dan Karang taruna Kelurahan Gebang Raya yang merupakan tempat diselenggarakannya berbagai upaya atau kegiatan untuk meningkatkan dan mengembangkan cipta, rasa, karsa, dan karya generasi muda dalam rangka pengembangan sumber daya manusia (SDM).

Organisasi pemuda merupakan suatu system dari kelembagaan masyarakat yang berperan dalam kegiatan pemuda. (Roni Nursyamsu, 2018). Dalam hal ini kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan direncanakan merupakan kegiatan-kegiatan positif yang tujuannya adalah untuk membina dan mengembangkan potensi yang dimiliki para pemuda baik dari segi sosial, ekonomi maupun agama.

Tujuan dari pembinaan pemuda untuk membentuk generasi muda yang mempunyai jiwa yang berdedikasi tinggi, mempunyai jiwa kepemimpinan, keterampilan serta berpikiran positif (Syamsul Rizal, 2020).

Kegiatan-kegiatan positif yang ada dalam lingkungan organisasi pemuda dapat membantu terwujudnya lingkungan masyarakat yang aman dan tentram. Kegiatan positif harus selalu dipupuk agar tidak terkikis oleh kemajuan teknologi.

Pada wilayah Kelurahan Gebang raya Kecamatan Periuk sebagian kondisi topografinya merupakan dataran rendah menyerupai ceruk yang dilintasi oleh Kali Ledug yang mana ketika musim hujan wilayah ini merupakan langganan banjir. Wilayah terdampak yang paling parah adalah RW 22 Komplek Garden City karena posisinya lebih rendah dari Kali Ledug yang melintasi wilayah tersebut. Di wilayah tersebut juga terdapat danau buatan sebagai penyangga danau Situ Bulakan untuk

menampung limpasan air kali Ledug sebelum dialirkan ke wilayah tangerang bagian utara.

Hal inilah yang kemudian menggugah warga di wilayah tersebut untuk membalikan keadaan yang tadinya wilayah langganan banjir menjadi sebuah peluang usaha sekaligus bisa dinikmati sebagai tempat wisata alam buatan di masa kemarau atau dalam kondisi normal. Potensi itu kemudian diberi nama “Kampung Wisata Keramba 22” yang berlokasi di wilayah RW 22 Garden City.

Potensi yang ada inilah maka dalam pengabdian kepada masyarakat ini penulis perlu melakukan pemberdayaan peran pemuda muslim di wilayah kelurahan Gebang Raya khususnya dilingkupan organisasi karang taruna dalam rangka mengembangkan potensi desa wisata. Pemberdayaan ini sangat penting dilaksanakan karena untuk menggali kemampuan para pemuda dalam mengembangkan potensinya, tentunya yang harus berlandaskan nilai-nilai keagamaan seperti; saling bergotong royong dalam mensukseskan program tersebut, bersikap optimis dan berani melakukan sebuah perubahan untuk mendapatkan suatu keberhasilan.

PERMASALAHAN

Permasalahan yang dihadapi masih kurang tergali potensi dan kemampuan pemuda dalam bidang keagamaan karena berbagai faktor, seperti kurangnya rasa optimisme dalam diri masing-masing, kurang mengedepankan kegiatan keagamaan, serta masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan secara teknisnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah: kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode workshop, meliputi: ceramah, tanya jawab, pelatihan, diskusi dan pendampingan. Adapun tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Peserta diberikan ceramah terkait eksistensi peran pemuda muslim dalam memberikan kontribusi dalam pembangunan dan mengembangkan potensi wisata di desanya, pentingnya berkarya serta diberikan motivasi agar mereka mau berpartisipasi dalam membangun. Dalam pemberian ceramah, para peserta diberi kesempatan untuk bertanya mengenai berbagai cara dan upaya untuk mengembangkan potensi.
2. Motivasi juga dilakukan untuk memberikan pelatihan teknis dalam pembuatan program kerja dalam bidang keagamaan dan pemahaman pentingnya membuat kegiatan dalam rangka membangun desanya
3. Pendampingan kepada para peserta dalam menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk mengaktifkan organisasi Karang Taruna, seperti menyusun surat menyurat.

Metode dalam penerapan program ini disusun secara sistematis, yang bertujuan untuk memaksimalkan jalannya program. Susunan pelaksanaan kegiatan dapat dipahami melalui tabel berikut:

No	Jenis Kegiatan	Tujuan
1	Observasi	Memperoleh data <i>up to date</i> terkait proses dan kondisi serta permasalahan

		yang dihadapi oleh lembaga Karang Taruna Desa Gebang Raya Kecamatan Periuk. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan disini yaitu melakukan pertemuan dengan pengurus Karang Taruna untuk membahas masalah pengembangan potensi wisata daerah di desa tersebut.
2	Perencanaan	Membuat perencanaan program yang cocok untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.
3	Pemetaan	Tahapan ini bertujuan untuk memberikan kejelasan <i>jobdesc</i> kepada masing-masing pihak, sehingga pengembangan potensi wisata desa tersebut dapat segera terlaksana dengan baik.
4	Pelaksanaan	Melakukan penyuluhan tentang fungsi Karang Taruna di Desa Gebang Raya agar dapat berperan dalam pengembangan peran pemuda muslim dan

		melakukan pendampingan dalam pelaksanaan program pengembangan potensi desa wisata.
5	Tindak Lanjut	Menyusun program-program sebagai tindak lanjut setelah melihat perkembangan dan hasil evaluasi dalam pengembangan potensi desa wisata.

Dalam hal ini, Karang Taruna Unit 22 dan Karang Taruna Kelurahan Gebang Raya bekerja sama untuk mengembangkan Kampung Wisata Keramba 22.

Dalam pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini, pada awalnya melakukan salah satu tahap yang disebut observasi. Dalam observasi ini dilakukan pengenalan lingkungan untuk melihat kondisi dan potensi yang ada di desa. Salah satu potensi yang ditemukan dalam observasi tersebut yaitu peluang usaha warga melalui penangkaran ikan dan objek wisata lokal. Melalui observasi ini juga, hadir untuk mencari solusi dan bagaimana mengembangkan peran pemuda muslim dalam rumpun potensi wisata dan ekonomi daerah. Kemudian dalam perencanaan kegiatan ini yakni merencanakan program yang menunjang dan mengatasi permasalahan yang ada, seperti: membantu dalam pelaksanaan teknis surat-menyurat, penyebaran informasi melalui teknik marketing. Setelah itu dilakukan pemetaan guna memperjelas jobdesk masing-masing divisi di Karang Taruna terkait, sehingga dapat memaksimalkan dalam pengembangan potensi wisata daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

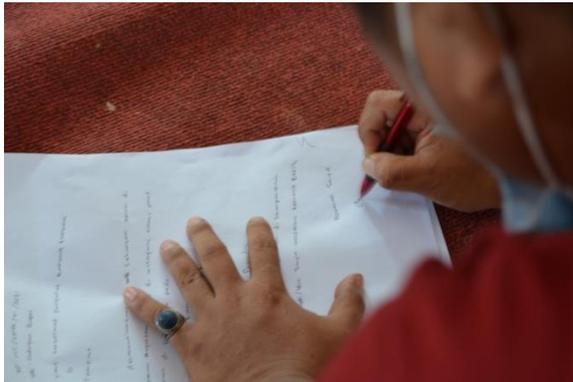
Peran pemuda disini akan dilihat melalui sebuah lembaga organisasi Karang Taruna Unit 22 dan Karang Taruna Kelurahan Gebang Raya. Karang Taruna merupakan sebuah organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat, terutama generasi muda di wilayah desa / kelurahan yang bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial. Karang Taruna tumbuh dan berkembang dari generasi muda, diurus atau dikelola oleh generasi muda dan untuk kepentingan generasi muda dan masyarakat di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat. Karenanya setiap desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dapat menumbuhkan dan mengembangkan Karang Tarunanya sendiri.

Gerakannya di bidang Usaha Kesejahteraan Sosial berarti bahwa semua upaya program dan kegiatan yang diselenggarakan Karang Taruna ditujukan guna mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat terutama generasi mudanya.

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini melalui penyuluhan untuk memberikan pemahaman terkait pengembangan peran pemuda muslim, sehingga dalam melakukan kegiatan-kegiatannya berisi nilai-nilai keagamaan. Penyuluhan juga tentang menambah wawasan mengenai metode meningkatkan dan mengembangkan potensi wisata daerah dan potensi para generasi muda. Dan sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini pendampingan dalam menjalankan program pengembangan potensi wisata hasil evaluasinya.



Gambar 1: Pelaksanaan kegiatan penyuluhan bersama Karang Taruna unit 22



Gambar 2: pendampingan dalam mengarahkan untuk membuat surat-menyurat..

Berikut pembahasan detailnya terkait peran muda dalam islam, foto profil kelurahan Gebang Raya dan potensi isata yang terdapat di sekelilingnya.

1. Peran Pemuda Dalam Islam

Pemuda merupakan salah satu aset bangsa yang harus tetap dijaga dan dikembangkan potensinya. Di negara manapun pasti pemuda memiliki kontribusi besar dalam menentukan arah keberagamaan, perpolitikan, perekonomian, dan sebagainya,

tak terkecuali dalam dunia pendidikan. Pemuda merupakan tonggak kehidupan bangsa sehingga Islam sendiri memberi perhatian penuh terhadap mereka.

Dalam bahasa Arab, pemuda atau generasi muda disebut “الشاب, الفتى, شُبَّان” (Muhammad, 1414 H). Potensi yang ada dalam diri pemuda seperti, memiliki keimanan dan keyakinan yang kuat terhadap agamanya. Dan para pemuda juga tidak pernah gentar dengan segala ancaman, gangguan dan rintangan yang dihadapinya, bahkan mereka berusaha menyelesaikan masalahnya. Sebagaimana firman Allah:

فَمَا ءَامَنَ لِمُوسَىٰ إِلَّا ذُرِّيَّةٌ مِّن قَوْمِهِ عَلَىٰ خَوْفٍ مِّن فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِمْ أَن يَفْتِنَهُمْ وَإِنَّ فِرْعَوْنَ لَعَالٍ فِي الْأَرْضِ وَإِنَّهُ لَمِنَ الْمُسْرِفِينَ
٨٣

Artinya: “Maka tidak ada yang beriman kepada Musa, melainkan pemuda-pemuda dari kaumnya (Musa) dalam keadaan takut bahwa Fir’aun dan pemuka-pemuka kaumnya akan menyiksa mereka. Sesungguhnya Fir’aun itu berbuat sewenang-wenang di muka bumi. Dan sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang melampaui batas”. (QS. Yunus: 83)

Sebagai pemuda juga hendaknya mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi serta semangat menemukan informasi atas sebuah kejadian. Mengambil pengalaman atau disiplin ilmu yang bermanfaat untuk dirinya dan orang lain. Seorang pemuda harus memiliki standar moralitas, bberawasan, bersatu, optimis dan teguh dalam pendirian

serta konsisten dalam perkataan. Peran penting seorang pemuda adalah kemampuannya untuk melakukan perubahan. Karena suatu perubahan itu menjadi indikator atas suatu keberhasilan terhadap sebuah gerakan pemuda. Sebagaimana yang tergambar dalam QS. Yusuf: 36

وَدَخَلَ مَعَهُ السِّجْنَ فَتَيَانٍ قَالَ أَحَدُهُمَا
إِنِّي أَرَأَيْتَ أَنِّي أَصْبِرُ حَمْرًا وَقَالَ الْآخَرُ إِنِّي
أَرَأَيْتَ أَحْمَلُ فَوْقَ رَأْسِي خُبْرًا تَأْكُلُ الطَّيْرُ مِنْهُ
نَبْنَأُ بِتَأْوِيلِهِ إِنَّا نَرَاكَ مِنَ الْمُحْسِنِينَ ٣٦

Artinya: “Dan bersama dengan dia masuk pula ke dalam penjara dua orang pemuda. Berkatalah salah seorang diantara keduanya: "Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku memeras anggur". Dan yang lainnya berkata: "Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku membawa roti di atas kepalaku, sebahagiannya dimakan burung". Berikanlah kepada kami ta'birnya; sesungguhnya kami memandang kamu termasuk orang-orang yang pandai (mena'birkan mimpi)”.

Dari ayat tersebut menyebutkan ada dua orang pemuda. Dari beberapa literatur tafsir menjelaskan bahwa kedua pemuda itu budak, tetapi sebagian pendapa mengatakan keduanya pelayan kerajaan. Salah satu dari keduanya merupakan tukang pembuat roti, dan yang satu lagi tukang bawa air. Dua pemuda dalam ayat di atas menceritakan mimpi mereka kepada Yusuf supaya diketahui makna mimpi tersebut. Kesimpulan dari mimpi itu adalah bahwa salah satu dari kedua pemuda itu akan dihukum sampai mati, dan yang satunya lagi selamat. Orang

yang selamat inilah yang menyelamatkan Nabi Yusuf dari fitnah setelah melakukan klarifikasi cukup lama. Disebutkan bahwa sebab mereka dimasukkan penjara adalah karena ingin meracuni raja, kemudian hal tersebut diketahui sehingga mereka ditangkap (Quthb: 2003).

Terlepas dari konteks ayat di atas, pelajaran yang bisa diambil adalah tentang kejujuran dan sikap terbuka terhadap orang lain. Sebagai seorang pemuda yang kuat, kita dituntut untuk selalu jujur dalam perkataan dan tindakan. Mengutamakan kebenaran di atas kepentingan pribadi, melakukan hubungan sosial antar sesama, dan menjauh sifat-sifat tercela. Tentu sifat-sifat tercela ini banyak macamnya, termasuk juga keinginan untuk mencelakai orang lain. Sebagai aset bangsa dan negara, seorang pemuda diharuskan untuk berkontribusi dalam membangun kehidupan yang lebih baik. Sifat hasad, dengki dan iri harus dikikis dari dalam hati supaya jasmani menjadi sehat.

Pemuda juga disebutkan bahwa salah satu orang yang akan mendapat naungan pada hari kiamat. Pemuda yang dimaksud adalah pemuda yang selalu beribadah kepada Allah Swt, pemuda yang hatinya selalu terpaut dengan masjid, pemuda yang takut kepada Allah dan pemuda yang selalu berzikir kepada Allah memohon ampunan. Ciri-ciri pemuda yang ini tertuang dalam redaksi hadis Nabi Saw:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ بُنْدَارٌ، قَالَ:
حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: حَدَّثَنِي حُبَيْبُ
بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ، عَنْ

أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: " سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللَّهُ فِي ظِلِّهِ، يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ: الْإِمَامُ الْعَادِلُ، وَشَابٌّ نَشَأَ فِي عِبَادَةِ رَبِّهِ، وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ فِي الْمَسَاجِدِ، وَرَجُلَانِ تَحَابَّا فِي اللَّهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ، وَرَجُلٌ طَلَبْتُهُ امْرَأَةً ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالٍ، فَقَالَ: إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ، وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ، أَخْفَى حَتَّى لَا تَعْلَمَ شِمَالُهُ مَا تُنْفِقُ يَمِينُهُ، وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ خَالِيًا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ "

Artinya: Dari Abu Hurairah dari Nabi saw. bersabda: «Ada tujuh golongan manusia yang akan mendapat naungan Allah pada hari yang tidak ada naungan kecuali naungan-Nya; pemimpin yang adil, seorang pemuda yang menyibukkan dirinya dengan ‘ibadah kepada Rabbnya, seorang laki-laki yang hatinya terpaut dengan masjid, dua orang laki-laki yang saling mencintai karena Allah; mereka tidak bertemu kecuali karena Allah dan berpisah karena Allah, seorang laki-laki yang diajak berbuat maksiat oleh seorang wanita kaya lagi cantik lalu dia berkata, ‘Aku takut kepada Allah’, dan seorang yang bersedekah dengan menyembunyikannya hingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diinfakkan oleh tangan kanannya, serta seorang laki-laki yang berdzikir kepada Allah dengan mengasingkan diri hingga kedua matanya basah karena menangis.” (HR. Bukhari No: 606)

Hadis di atas menggambarkan sosok pemuda ideal yang taat terhadap perintah agama dengan selalu beribadah kepada Allah. Sejak kecil sampai masa muda, ia

dibimbing supaya mencintai Allah dan Rasul-Nya. Dalam beberapa kitab *syarh* diuraikan tentang keutamaan pemuda yang dibesarkan di lingkungan agamis, dan selalu menjaga pergaulan. Ulama-ulama terdahulu biasanya melakukan rihlah ilmiah sejak masih muda sehingga ketika dewasa sudah bisa menghafal, mengumpulkan dan menulis banyak hadis. Dalam konteks sekarang, makna ibadah harus diperluas tidak hanya salat, puasa, zakat, dan haji. Ini semua merupakan ibadah mahdhah, tetapi ada juga yang disebut ibadah gairu mahdhah. Bagi kalangan kaum muda, termasuk ibadah jenis ini adalah melakukan rihlah akademik, mengikuti seminar, konferensi, diskusi, termasuk juga menulis karya-karya ilmiah dan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan.

Pemuda hidup ditengah-tengah kemajuan ilmu pengetahuan yang berpengaruh yang berpengaruh sangat mendalam, cepat dan mendasar (Shihab, 2007). Hal ini dapat mempermudah kehidupan sehari-hari yang dirasakan secara langsung oleh mereka, sekaligus menjadi hambatan generasi muda yang religius (kehidupannya berdasarkan nilai-nilai keagamaan). Di antaranya hambatan tersebut adalah:

- a. Tantangan globalisasi yang dihadapi sekarang membuat para pemuda menjadi lebih banyak individualis, pragmatis, dan egois semakin tinggi.
- b. Penyebaran virus 4F (FOOD, FUN, FASHION, dan FILM) yang melenakkan para pemuda sekarang.

- c. Para intelektual dijadikan komoditas kapitalis. Kurikulum yang dibuat bukan memperbaiki keadaan para pemuda justru menjadikan mereka lebih individual yang sekuler dan alergi terhadap agama dan politik
- d. Para pemuda sekarang memeluk islam hanya sekedar identitas, tanpa mengenal islam secara kaffah (sungguh-sungguh dan sebenar-benarnya).

2. Potensi Wisata Daerah

Sebagian kondisi topografi Kelurahan Gebang raya, Kecamatan Periuk adalah dataran rendah menyerupai ceruk yang dilintasi oleh Kali Ledug yang mana ketika musim hujan wilayah ini merupakan langganan banjir. Wilayah terdampak yang paling parah adalah RW 22 Komplek Garden City karena posisinya lebih rendah dari Kali Ledug yang melintasi wilayah tersebut. Di wilayah tersebut juga terdapat danau buatan sebagai penyangga danau Situ Bulakan untuk menampung limpasan air kali Ledug sebelum dialirkan ke wilayah tangerang bagian utara.

Hal inilah yang kemudian menggugah warga di wilayah tersebut untuk membalikan keadaan yang tadinya wilayah langganan banjir menjadi sebuah peluang usaha sekaligus bisa dinikmati sebagai tempat wisata alam buatan di masa kemarau atau dalam kondisi normal. Potensi itu kemudian diberi nama “Kampung Wisata Keramba 22” yang berlokasi di wilayah RW 22 Garden City.

Warga sekitar danau buatan tersebut membuat destinasi wisata yang unik dan menarik dengan melakukan budidaya ikan air tawar yang menggunakan metode keramba. Warga membuat keramba di pinggir danau

dengan mendirikan saung di atasnya yang digunakan sebagai tempat berkumpul dan makan bersama sambil menikmati danau dan keramba air tawar.

Kampung Wisata Keramba 22 ini berdiri pada bulan September tahun 2020, awalnya hanya terdapat 4(empat) keramba yang dibuat warga sebagai coba-coba. Namun kemudian berkembang pesat menjadi 184 keramba yang diisi berbagai jenis ikan konsumsi seperti ikan Nila, Lele, Patin dan Mas. Ketua Kampung Wisata Keramba 22, Iwan Senjaya mengatakan, pendirian lokasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan peluang usaha warga melalui penangkaran ikan dengan metode keramba.

Tujuan awal dibuatnya Kampung Wisata Keramba 22 ini adalah karena adanya program pemerintah dalam penguatan ketahanan pangan saat pandemi, namun ide itu berkembang menjadi potensi yang menjajikan dari sisi ekonomi dan wisata lokal.

“Berdirinya kampung ini karena ada program pemerintah terkait penguatan ketahanan pangan saat pandemi. Awalnya keramba cuman dikit, hasilnya-pun hanya kita konsumsi pribadi, tapi sekarang sudah bisa kita jual ke tengkulak,” ujar Iwan Sanjaya, Ketua Kampung Wisata Keramba 22, melalui keterangannya, Kamis (2/09/2021).

Selain menjual hasil ikannya ke tengkulak, Kampung Wisata Keramba 22 telah memperluas peluang ekonomi dengan olahan ikan segar. Selain itu mereka terus mengembangkan olahan lainnya seperti membuat bakso ikan, nugget, abon ikan dan lain-lain. Mereka juga sudah membuka usaha tempat makan untuk acara pertemuan dalam skala kecil.

Sampai saat ini, Kampung Wisata Keramba 22 di Gebang raya terus berbenah

diri guna meningkatkan potensi wisata dan meningkatkan partisipasi warga dalam budidaya ikan air tawar. Selain warga RW. 22, mereka juga dibantu oleh kalangan muda-mudi setempat yaitu Karang Taruna Unit 22, Karang Taruna Kelurahan Gebang Raya, instansi pemerintah setempat dan stakeholder lainnya.

Peran Karang Taruna Unit 22 dan Karang Taruna Kelurahan Gebang Raya juga sangat membantu dalam perluasan informasi wisata melalui media sosial juga menggaet investor guna pembangunan keramba yang lebih luas dan wahana wisata Kampung Wisata Keramba 22.

Usaha-usaha pengembangan terus dilakukan oleh Kampung Wisata Keramba melalui pelatihan-pelatihan seperti pembiakan bibit ikan, pembuatan olahan makanan bagi ibu rumah tangga sekitarnya. Ada juga pembinaan dan lokakarya baik mengundang pihak luar yang kompeten di bidang perikanan, pariwisata maupun dari pemerintah setempat.



Gambar 1: Potret keramba yang terdapat di Kampung Wisata Keramba 22



Gambar 2: Keramba yang sudah dimodifikasi menjadi objek wisata yang sangat unik

3. Profil Kelurahan Gebang Raya

Gebang Raya adalah Kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Kelurahan ini terdiri atas 177 rukun tetangga dan 26 rukun warga. Luas wilayah Kelurahan Gebang Raya sekitar 115,18 Ha dengan jumlah penduduk sebesar 38.986 jiwa. dengan demikian kepadatan penduduknya berkisar 16.071 jiwa/ km².

Dari lima kelurahan yang ada, Kelurahan Gebang Raya adalah salah satu kelurahan yang memiliki penduduk terpadat dan sebagian besar wilayah ini menjadi tempat hunian bagi warga yang bekerja di wilayah industri Jatiuwung, pusat pemerintahan Kota Tangerang dan Bandara Internasional Soekarno Hatta.

Rata-rata penduduk Kelurahan Gebang Raya adalah pekerja kantoran, pengusaha, buruh pabrik, pedagang dan lainnya sebagainya. Mereka rata-rata tinggal di wilayah perumahan. Adapun penduduk asli setempat tinggal di wilayah perkampungan.

Kelurahan Gebang Raya adalah wilayah urban yang mana penduduknya sangat heterogen dari berbagai suku dan etnis yang beragam. Penduduk asli dikenal sebagai orang Sunda Tangerang, ada juga suku Jawa yang sebagian bekerja sebagai buruh dan berdagang, ada juga etnis Cina sebagai pedagang dan pengusaha. Selain itu masih banyak suku/etnis lainnya yang tinggal dan menetap di Gebang Raya.

Maka tak heran jika Kelurahan Gebang Raya adalah wilayah perkotaan yang selalu hidup dan ramai. Hampir di sepanjang jalannya diisi oleh pedagang-pedagang baik pertokoan maupun pedagang kaki lima yang menjajakan berbagai jajanan kuliner yang memanjakan lidah. Selain itu juga banyak pusat-pusat kuliner kekinian yang banyak diminati kalangan kaula muda.

Dari sisi kehidupan beragama. walaupun penduduk Gebang Raya sebagian besar beragama Islam namun toleransi antar agama sangat baik sehingga tidak membuat agama-agama lain dianggap minoritas. Mereka dianggap sama sebagai warga dan berbau sebagaimana mestinya. Maka tak heran di Gebang Raya tidak pernah terjadi gesekan atau konflik yang diakibatkan keyakinan antar umat beragama.

Dari sisi sosial kemasyarakatan dan pemerintahan, Kelurahan Gebang Raya dipimpin oleh Lurah dan unsure Binamas dan Babinsa sebagai pengayom masyarakat. Sementara untuk wilayah-wilayah terkecil diatur dan dibina oleh rukun tetangga dan rukun warga juga unsure pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna.

KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Gebang Raya Kecamatan Periuk ini terutama terhadap kegiatan yang dilakukan oleh para pemuda Karang Taruna unit 22, yaitu pengembangan potensi wisata daerah. Program wisata yang ditekankan adalah kampung wisata keramba 22, yang berlokasi di RW 22 Garden City.

Program yang dilakukan oleh para pemuda Karang Taruna ini merupakan sebuah jawaban dari pengembangan peran pemuda muslim, yang menggunakan potensinya untuk kebaikan dirinya dan umat (masyarakat sekitarnya). Sedangkan para pemuda diluar sana masih menyibukkan kepentingan pribadinya saja.

Abdi Pandawa- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)- UNIS Tangerang

Vol. 2, No.2, November 2021

E-ISSN 2797-6874

DAFTAR PUSTAKA

- Nursyamsu, Rani. (2018). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pemuda Dan Pembuatan Program Kerja Pada Organisasi Pemuda Desa Cibinuang, Kabupaten Kuningan. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 01 Nomor 01.
- Rizal, Syamsul. (2020). Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Enterpreneurship di Gampong Leuge Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*. Vol 3 No 1.
- Muhammad, Jamaluddin bin Mukrom Ibnu Manzur. (1414 H) Lisanul Arob. Jilid 1. Beirut: Dar Shadir.
- Quthb, Sayyid. (2003). Fi Zilal Al-Quran. Beirut: Dar Asy-Syuruq.
- Muhammad bin Isma'il Abu Abdillah Al-Bukhari. (1422 H). Shahih Al-Bukhari. Beirut: Dar Ibnu Katsir.
- Shihab, M. Quraish. (2007). Membumikan Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat. Bandung: Mizan..

<https://www.bantennews.co.id/indahnyawisata-kampung-keramba-garden-city-periuk-kota-tangerang/>